

**Informasi Umum Modul Ajar**

Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Nama Sekolah	: MTsN 1 Batang Hari
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: D/VIII
Alokasi Waktu	: 24 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 8 pertemuan

**A. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 2 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

**1. Pemahaman Konsep**

Siswa mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

**2. Keterampilan Proses**

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital, dan sebagainya.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 2 meliputi sebagai berikut.

- 2.1 Menganalisis kaitan antara keragaman bentuk muka bumi dan keragaman aktivitas ekonomi masyarakat
- 2.2 Mendeskripsikan keragaman kehidupan sosial masyarakat Indonesia
- 2.3 Menganalisis proses masuknya Islam ke Indonesia
- 2.4 Menganalisis perkembangan dan interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia

**C. Kata Kunci**

- ❖ Budaya
- ❖ Dinamika

- ❖ Interaksi
- ❖ Keragaman
- ❖ Lingkungan
- ❖ Masyarakat
- ❖ Mobilitas social
- ❖ Perdagangan

#### **D. Profil Pelajar Pancasila**

1. Berkebinekaan global dengan menghargai keragaman dan kesetaraan budaya
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

#### **E. Sarana dan Prasarana**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol

#### **F. Target Peserta Didik:** Regular/tipikal

#### **G. Model Pembelajaran:** *Discovery/Inquiry Learning* dan *Cooperative Learning*

#### **H. Moda Pembelajaran:** Tatap muka

#### **I. Asesmen**

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

#### **J. Materi Ajar**

1. Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat
2. Mobilitas Sosial
3. Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam

### **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **PERTEMUAN 1**

#### **Topik**

Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

#### **Tujuan Pembelajaran**

- 2.1 Menganalisis kaitan antara keragaman bentuk muka bumi dan keragaman aktivitas ekonomi masyarakat

#### **Pemahaman Bermakna**

Siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia dan berbagai profesi penduduk Indonesia

#### **Model Pembelajaran**

## *Discovery/Inquiry Learning*

### **Pertanyaan Pemantik**

1. Perhatikan lingkungan sekitarmu, apakah terdapat gunung, pegunungan, pantai, danau, atau waduk, ataupun terdapat sungai?

#### **A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi keragaman alam Indonesia, seperti  
Perhatikan lingkungan sekitarmu, apakah terdapat gunung, pegunungan, pantai, danau atau waduk, ataupun terdapat sungai?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

#### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi keragaman alam Indonesia secara mandiri.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil LKS 1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

#### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## **PERTEMUAN 2**

### **Topik**

Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

### **Tujuan Pembelajaran**

2.1 Menganalisis kaitan antara keragaman bentuk muka bumi dan keragaman aktivitas ekonomi masyarakat

### **Pemahaman Bermakna**

Siswa dapat menganalisis berbagai aktivitas ekonomi masyarakat berdasarkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya

### **Model Pembelajaran**

*Discovery/Inquiry Learning*

### **Pertanyaan Pemantik**

1. Apa saja asumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggalmu?
2. Apa saja aktivitas ekonomi penduduk sekitar tempat tinggalmu berdasarkan sumber daya alam yang ada?

### **A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu keragaman alam Indonesia. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam Indonesia, seperti  
Apa saja asumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggalmu?  
Apa saja aktivitas ekonomi penduduk sekitar tempat tinggalmu berdasarkan sumber daya alam yang ada?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan geografi.

### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi keragaman alam Indonesia secara mandiri.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 2.
- Perwakilan siswa membacakan hasil LKS 2 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.

- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 3

### Topik

Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

### Tujuan Pembelajaran

2.1 Menganalisis kaitan antara keragaman bentuk muka bumi dan keragaman aktivitas ekonomi masyarakat

### Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis pentingnya perdagangan antarpulau untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat

### Model Pembelajaran

*Discovery/Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Perhatikan benda-benda di tempat tinggalmu, termasuk makanan dan minuman. Berasal dari daerah mana barang, makanan dan minuman tersebut diproduksi?
2. Apa yang terjadi jika tidak ada barang, makanan dan minuman tersebut yang diproduksi oleh daerah lain?

#### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam Indonesia, seperti  
Perhatikan benda-benda di tempat tinggalmu, termasuk makanan atau minuman. Berasal dari daerah mana barang, makanan dan minuman tersebut diproduksi?  
Apa yang terjadi jika tidak ada barang, makanan dan minuman tersebut yang diproduksi oleh daerah lain?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan geografi.

#### B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi pemanfaatan sumber daya alam secara mandiri.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.

- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan latihan 2.1 sub bab A tema 2.
- Perwakilan siswa membacakan hasil latihan 2.1 sub bab A tema 2 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 4

### Topik

Mobilitas Sosial

### Tujuan Pembelajaran

2.2 Mendeskripsikan keragaman kehidupan sosial masyarakat Indonesia

### Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi berbagai hal yang memengaruhi dinamika penduduk

### Model Pembelajaran

*Discovery/Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Perhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Selama beberapa bulan terakhir, berapa kali terjadi kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk?
2. Berapa umur ayah, ibu, adik, dan kakakmu?

### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam Indonesia, seperti  
Perhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Selama beberapa bulan terakhir, berapa kali terjadi kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk?  
Berapa umur ayah, ibu, adik, dan kakakmu?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan geografi.

## **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- ❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- ❖ Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- ❖ Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara berkelompok.
- ❖ Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas Kegiatan Kelompok 2.1 dan 2.3 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- ❖ Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

## **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

# PERTEMUAN 5

## **Topik**

Mobilitas Sosial

## **Tujuan Pembelajaran**

2.2 Mendeskripsikan keragaman kehidupan sosial masyarakat Indonesia

## **Pemahaman Bermakna**

Siswa dapat menganalisis berbagai keragaman sosial yang terdapat dalam masyarakat Indonesia.

## **Model Pembelajaran**

*Cooperative Learning*

## **Pertanyaan Pemantik**

1. Apakah kamu memiliki teman, keluarga, atau tetangga yang berbeda keyakinan, bahasa, dan suku denganmu?
2. Apa yang kamu lakukan dalam menanggapi perbedaan keragaman sosial yang terdapat dalam masyarakat Indonesia?

## **A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi sumber daya manusia. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang sumber daya manusia seperti  
Apakah kamu memiliki teman, keluarga, atau tetangga yang berbeda keyakinan, bahasa, dan suku denganmu?  
Apa yang kamu lakukan dalam menanggapi perbedaan keragaman sosial yang terdapat dalam masyarakat Indonesia?

- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok.

### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi keragaman alam Indonesia secara mandiri.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 3.
- Perwakilan siswa membacakan hasil LKS 3 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## **PERTEMUAN 6**

### **Topik**

Mobilitas Sosial

### **Tujuan Pembelajaran**

2.2 Mendiskripsikan keragaman kehidupan sosial masyarakat Indonesia

### **Pemahaman Bermakna**

Siswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor penghambat dan pendorong terjadinya mobilitas sosial

### **Model Pembelajaran**

*Discovery/Inquiry Learning*

### **Pertanyaan Pemantik**

1. Amatilah lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Apakah anggota keluarga besar atau tetanggamu ada yang mengalami mobilitas sosial vertikal?
2. Apa saja mobilitas sosial vertikal yang dialami oleh anggota keluarga besar maupun tetanggamu?

### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu sumber daya manusia. Berdasarkan materi sebelumnya, guru memantik pemahaman siswa tentang sumber daya manusia seperti  
Amatilah lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Apakah anggota keluarga besar atau tetanggamu ada yang mengalami mobilitas sosial vertikal?  
Apa saja mobilitas sosial vertikal yang dialami oleh anggota keluarga besar maupun tetanggamu?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

### B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi keragaman alam Indonesia secara mandiri.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 3.
- Perwakilan siswa membacakan hasil LKS 3 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 7

### Topik

Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam

### Tujuan Pembelajaran

2.3 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia

### Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis perkembangan Islam di Indonesia dan berbagai cara penyebaran Islam di Indonesia

### **Model Pembelajaran**

*Discovery/Inquiry Learning*

### **Pertanyaan Pemantik**

Apa saja keistimewaan agama Islam yang kamu ketahui sehingga pada saat masa penyebarannya dapat mudah diterima oleh masyarakat?

#### **A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memberi tahu bahwa hari ini akan mempelajari pengertian, fungsi, ciri-ciri, dan jenis lembaga sosial. Kemudian guru bertanya mengenai hal-hal berikut.  
Apa saja keistimewaan agama Islam yang kamu ketahui sehingga pada saat masa penyebarannya dapat mudah diterima oleh masyarakat?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

#### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan siswa membaca materi pengertian lembaga sosial dan jenis-jenisnya.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

#### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## **PERTEMUAN 8**

### **Topik**

Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam

### **Tujuan Pembelajaran**

2.4 Menganalisis interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia

### **Pemahaman Bermakna**

Siswa dapat menganalisis interaksi budaya antara agama Islam dan kebudayaan yang telah ada di Indonesia dalam berbagai aspek

### **Model Pembelajaran**

*Discovery/Inquiry Learning*

### **Pertanyaan Pemantik**

Apa saja bentuk interaksi kebudayaan Islam dan kebudayaan di Indonesia yang masih bertahan hingga sampai saat ini?

#### **A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu lembaga sosial. Berdasarkan materi sebelumnya, guru memantik pemahaman siswa tentang lembaga sosial seperti  
Apa saja bentuk interaksi kebudayaan Islam dan kebudayaan di Indonesia yang masih bertahan hingga sampai saat ini?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya bahwa jarak termasuk salah satu komponen konsep geografi.

#### **B. Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatan sumber daya manusia.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan 2.3 sub bab C tema 2 secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan latihan 2.3 sub bab C tema 2.
- Perwakilan siswa membacakan hasil latihan 2.3 sub bab C tema 2 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

#### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

**Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir Tema 2)**

**REFLEKSI**

**REFLEKSI GURU**

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

**REFLEKSI SISWA**

Pada tema ini kamu telah mempelajari materi mengenai masyarakat Indonesia yang majemuk. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (v) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?  
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?  
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?  
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.  
.....

## GLOSARIUM

- ✚ Aktivitas ekonomi: suatu kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya
- ✚ Bentuk muka bumi: suatu kenampakan yang terlihat di permukaan bumi baik di daratan maupun lautan
- ✚ Interaksi: suatu komunikasi sosial antarindividu sehingga antara individu tersebut saling memengaruhi
- ✚ Kondisi geografis: kondisi satu wilayah dilihat dari aspek geografisnya
- ✚ Kondisi geologis: kondisi suatu tempat berdasarkan keadaan geologisnya seperti batu-batuan sebagai penyusun lapisan kulit bumi
- ✚ Pariwisata: suatu aktivitas perjalanan ke tempat tertentu dengan tujuan rekreasi

## LAMPIRAN

### A. BAHAN BACAAN GURU

#### PERTEMUAN 1

##### Topik: Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Kondisi geologis dan bentuk muka bumi

Bentuk muka bumi atau sering disebut dengan relief muka bumi terbentuk karena adanya proses-proses di muka bumi yang disebabkan oleh gaya asal dalam (endogen) dan gaya asal luar (eksogen). Gaya asal dalam dan gaya asal luar ini menyebabkan bentuk muka bumi berubah-ubah sepanjang sejarah dan pada akhirnya memberikan kenampakan muka bumi sebagaimana kondisi saat ini. Gaya asal dalam adalah gaya yang berasal dari dalam perut bumi melalui gunung api (vulkanik), melalui gempa bumi (tektonik), maupun gaya-gaya pembentukan pegunungan. Adapun, gaya asal luar adalah gaya yang memengaruhi muka bumi dan berasal dari atas permukaan bumi, berupa hidrosfer, biosfer, dan atmosfer (Katili, 1959).

Aktifitas hidrosfera berupa erosi atau pengikisan yang disebabkan oleh gaya air atau denudasi yang merupakan pengangkutan material dari permukaan bumi menuju tempat yang lebih rendah atau ke arah laut. Aktifitas biosfer berupa aktifitas oleh kekuatan organik, baik oleh tumbuh-tumbuhan maupun oleh binatang seperti terbentuknya coral reef, batuan karst atau gamping, gua, dan sungai-sungai bawah tanah.

Aktifitas atmosfer didominasi oleh kekuatan angin. Angin yang mengandung pasir halus akan mengikis batuan dan pegunungan membentuk gumpuk pasir ataupun padang pasir. Proses oleh angin ini disebut dengan proses deflasi. Gaya-gaya asal luar dan gaya asal dalam inilah yang membentuk muka bumi, menghancurkan relief yang telah ada, dan membentuk muka bumi yang baru. Proses tersebut disebut sebagai siklus geologi.

Bentuk muka bumi turut berpengaruh terhadap penduduk dengan aktivitas ekonominya. Antara penduduk yang mendiami wilayah pegunungan dengan penduduk yang mendiami wilayah memiliki aktivitas ekonomi yang berbeda, begitu pula dengan penduduk yang mendiami wilayah tinggi maupun dataran rendah.

Sumber:

<https://prodi4.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2020/2020/Modul/Semester%20I/Modul%20IAD/Modul%20II-Bentuk%20Muka%20Bumi.pdf>

#### PERTEMUAN 2

##### Topik: Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Kegiatan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada Indonesia, kegiatan ekonomi

masyarakat ada yang bersifat agraris dan non agraris. Berikut jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat.

a. Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan produksi yang menggunakan tanah sebagai faktor utama. Hasilnya adalah bahan makanan. Hasil yang diperoleh seperti padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, atau umbi-umbian. Pertanian banyak menjadi mata pencaharian bagi masyarakat di Indonesia.

b. Perkebunan

Dikutip situs Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Litbang Pertanian), perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Kemudian mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Lahan perkebunan adalah lahan usaha pertanian yang luas, biasanya terletak di daerah tropis atau subtropis di mana digunakan untuk menghasilkan komoditas perdagangan (pertanian) dalam skala besar dan dipasarkan ke tempat yang jauh, bukan untuk konsumsi lokal. Hasil perkebunan itu seperti kayu atau rotan.

c. Peternakan

Peternakan merupakan kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan, kemudian mengambil hasilnya dan dijual. Hasil peternakan itu seperti telur ayam, daging ayam, daging kambing, tau susu sapi. Perikanan Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan ikan. Perikanan dapat dikelompokan seperti penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, dan pertambakan.

d. Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Barang yang dijual berbeda-beda, bisa hasil dari pertanian, perikanan, atau perkebunan.

e. Perindustrian

Menurut KBBI, Perindustrian adalah urusan atau segala sesuatu yang bertalian dengan industri. Industri adalah kegiatan usaha yang mengolah barang-barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi.

f. Pertambangan

Dikutip situs Badan Pusat Statistik (BPS), pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Baik secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan pertambangan itu seperti, minyak, gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, maupun bijih emas.

g. Jasa

Jasa merupakan kegiatan yang memberikan layanan atau jasa. Contohnya seperti transportasi atau pariwisata. Di mana dipromosikan ke daerah luar.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/19/194500969/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi-masyarakat?page=all>.

## Siswa mengerjakan LKS 2

### PERTEMUAN 3

#### Topik: Perdagangan Antarpulau

Perdagangan antarpulau merupakan kegiatan perdagangan dan/atau pendistribusian barang dari satu pulau ke pulau lain dalam satu provinsi atau antarprovinsi yang dilakukan oleh pelaku usaha perdagangan antarpulau dengan cara menyeberangkan barang yang dimaksud dengan menggunakan angkutan laut maupun sungai.

Perbedaan potensi serta penggunaan teknologi antarpulau menyebabkan perbedaan keunggulan komparatif pula. Contoh perdagangan antarpulau adalah perdagangan cengkik dari Kepulauan Maluku

ke Pulau Jawa atau perdagangan nikel dari Sulawesi Tengah ke Jawa Barat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.

- 1) Harga barang yang diminta
- 2) Tingkat pendapatan
- 3) Selera konsumen
- 4) Jumlah penduduk
- 5) Adanya barang pengganti
- 6) Pengaruh waktu
- 7) Permintaan mengenai harga masa depan
- 8) Intensitas kebutuhan

Tujuan perdagangan antar pulau adalah untuk memperoleh keuntungan dan juga memperluas jangkauan pasar. Berikut faktor pendorong dan manfaat perdagangan antarpulau/daerah.

- 1) Perbedaan faktor produksi yang dimiliki.
- 2) Perbedaan tingkat harga antardaerah
- 3) Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen
- 4) Meningkatkan produktivitas
- 5) Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat

Sumber: <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-perdagangan-antar-pulau-yang-mudah-dipahami-1zfsNzycCjT/full>

## PERTEMUAN 4

### Topik: Dinamika Penduduk Indonesia

Dinamika kependudukan Indonesia terjadi karena beberapa faktor, seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Dinamika penduduk juga dapat mempengaruhi proses pembangunan di suatu negara, *lho*. Contohnya, semakin banyak penduduk dalam suatu negara, semakin banyak pula kebutuhan fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan. Hal tersebut bisa kamu lihat dalam dinamika kependudukan Indonesia.

Dinamika kependudukan Indonesia cenderung meningkat, sehingga mengalami hambatan dalam pembangunan. Ini disebabkan karena tingkat kelahiran yang tinggi tetapi angka harapan hidupnya rendah. Berbeda jika dibandingkan dengan negara maju dimana memiliki tingkat fertilitas yang rendah dan jumlah penduduk yang stabil atau mengalami penurunan. Meski begitu, hal ini membuatnya memiliki pembangunan yang tinggi karena tingkat harapan penduduknya yang tinggi.

## **Sumber Data Kependudukan**

Untuk menghitung kependudukan, dibutuhkan sumber data yang akurat. Sumber data tersebut penting diketahui dengan tujuan memahami kondisi penduduk di Indonesia.

Selanjutnya, data inilah yang digunakan untuk perencanaan pembangunan. Hal ini penting sebab apabila jumlah penduduk tidak dipertimbangkan maka perencanaan tidak akan berjalan lancar dan efektif. Sumber pengumpulan data terdiri dari 3 jenis, yaitu sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survei penduduk.

### **a. Sensus Penduduk**

Sensus penduduk merupakan proses dalam mendapatkan informasi kependudukan oleh pemerintah dengan jangka waktu tertentu dan dilakukan dengan serentak. Di Indonesia, sensus penduduk dilakukan setiap 10 tahun sekali. Dari sensus ini akan diketahui pertumbuhan suatu negara. Adapun, tujuan sensus penduduk di Indonesia adalah untuk mengetahui jumlah, komposisi, distribusi, dan ciri dari penduduk Indonesia.

### **b. Registrasi Penduduk**

Data kependudukan lainnya dapat dilihat dari registrasi penduduk. Registrasi penduduk adalah laporan terkait perubahan kependudukan. Dalam pencatatannya, registrasi penduduk tidak hanya mencatat tempat tinggal saja, melainkan juga data lengkap seperti kelahiran, kematian, perkawinan, cerai, dan migrasi penduduk. Data registrasi penduduk pun umumnya lebih lengkap dibandingkan sumber data lainnya, sehingga umum digunakan di negara maju. Berbeda dengan itu, dalam dinamika kependudukan Indonesia registrasi ini hanya mencatat hal penting saja sehingga disebut dengan registrasi vital. Registrasi penduduk tersebut diterapkan saat terjadi peristiwa tertentu atau perubahan tertentu.

### **c. Survei Penduduk**

Survei penduduk dibuat untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan membantu melengkapi keterbatasan dari sensus dan registrasi penduduk. Survei penduduk pun tidak dilakukan kepada seluruh masyarakat dalam sebuah negara, ya. Pendataan survei penduduk dilakukan dengan cara menarik sampel yang menjadi perwakilan dari beberapa wilayah. Wilayah yang diambil dari survei ini juga yang mewakili negara sehingga tidak dilakukan semuanya. Survei penduduk umumnya dilaksanakan antara pelaksanaan sensus penduduk.

## **Faktor Dinamika dan Proyeksi Kependudukan**

Terdapat beberapa faktor dinamika kependudukan Indonesia yang membuatnya selalu mengalami perubahan dan tidak tetap.

- a. Faktor kelahiran atau natalitas. Semakin tinggi angka kelahiran di suatu negara, semakin meningkat juga penduduk dalam suatu negara. Di Indonesia, nilai natalitasnya besar karena jumlah penduduk usia muda yang banyak.
- b. Faktor kematian atau mortalitas. Mortalitas di suatu negara akan menurunkan pertumbuhan penduduk. Jadi, semakin tinggi angka kematian dalam suatu negara, semakin rendah angka pertumbuhan penduduknya.
- c. Faktor migrasi atau perpindahan penduduk. Migrasi membuat jumlah penduduk di Indonesia menjadi tidak merata.

## **Rumus Pertumbuhan Penduduk**

### a. Pertumbuhan Penduduk Alami

Cara paling mudah dan sederhana dalam menghitung kependudukan adalah pakai rumus pertumbuhan penduduk alami. Cara menghitungnya adalah mengurangi jumlah kelahiran dengan jumlah kematian dalam satu tahun.

$$P = L - M$$

Ket:

P = penduduk

L = angka kelahiran

M = angka kematian

### b. Penduduk Non Alami

Ciri dari pertumbuhan penduduk non alami yaitu dipengaruhi oleh imigrasi dan emigrasi. Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari luar daerah, sedangkan emigrasi adalah perpindahan penduduk keluar daerah. Berikut rumus pertumbuhan penduduk non alami.

$$P = I - E$$

Ket:

P = penduduk

I = imigrasi

E = emigrasi

c. Pertumbuhan Penduduk Total

Penduduk total adalah laju pertumbuhan penduduk dari periode tertentu. Berikut rumus pertumbuhan penduduk total.

$$P = (L-M) + (I + E)$$

Ket:

P = penduduk

L = angka kelahiran

M = angka kematian

I = imigrasi

E = emigrasi

### **Masalah Kependudukan di Indonesia**

Berikut berbagai masalah dinamika penduduk Indonesia.

- a. Jumlah penduduk yang tinggi. Hal ini akan membuat kebutuhan masyarakat menjadi sulit terpenuhi karena alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas.
- b. Pertumbuhan penduduk yang tinggi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi membuat angka kelahiran lebih banyak sehingga beban usia produktif meningkat.
- c. Komposisi penduduk yang tidak produktif lebih banyak dibandingkan yang produktif sehingga tidak menguntungkan untuk pembangunan Negara.
- d. Persebaran penduduk tidak merata, sehingga pembangunan yang juga tidak merata.
- e. Kualitas penduduk rendah. Hal ini dapat menjadi masalah karena penduduk tidak memiliki kemampuan di dunia kerja.
- f. Pendapatan per kapita rendah. Pendapatan negara yang rendah juga membuat negara sulit untuk berkembang dan maju karena pembangunan menjadi terhambat.
- g. Fasilitas umum dan lapangan kerja tidak tercukupi. Apabila lapangan kerja tidak cukup, banyak pengangguran sehingga kemiskinan di suatu negara menjadi lebih meningkat.

Dinamika kependudukan Indonesia akan terus terjadi selama ada kematian, kelahiran, dan migrasi yang tidak dapat dihindari. Meskipun begitu, pemerintah dapat mengaturnya lebih bijak agar pertumbuhan penduduk dapat terkontrol dengan baik.

Sumber: <https://www.pijarbelajar.id/blog/dinamika-kependudukan-indonesia-materi-geografi-kelas-xi>

## PERTEMUAN 5

### Topik: Keragaman Masyarakat Indonesia

Dalam suatu masyarakat, terdapat perbedaan-perbedaan yang terjadi yang merupakan hasil dari akulturasi, penetrasi atau kolaborasi suatu nilai dengan yang lain. Kendati demikian, penyebab dari keberagaman dalam masyarakat Indonesia, dapat disebabkan oleh uraian berikut:

- a. Letak Indonesia yang dikelilingi oleh benua dan negara yang memiliki corak budaya yang beragam.
- b. Kondisi alam di Indonesia yang cukup beragam, berpengaruh pada nilai nilai adat, budaya dan kehidupan masing masing anggota masyarakat Indonesia.
- c. Indonesia dengan pulau yang mencapai belasan ribu, menciptakan perbedaan perbedaan yang berimbas pada keberagaman.
- d. Indonesia yang memiliki sejarah panjang dengan kerajaan yang berdiri di Indonesia dan penjajahan yang terjadi di tanah air menciptakan akulturasi serta penetrasi kebudayaan di Indonesia.
- e. Indonesia sebagai negara yang dipengaruhi oleh kehidupan beragama, menciptakan kondisi perbedaan dalam nilai adat istiadat, budaya dan cara pandang.

Dikutip dari buku Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila (2015) karya Tim Pusat Studi Pancasila UGM, keberagaman merupakan ciri utama bangsa Indonesia. Karena sifatnya yang beragam, masyarakat Indonesia harus menjunjung tinggi sikap tenggang rasa dan toleransi.

Pada dasarnya, terdapat banyak bentuk keberagaman masyarakat Indonesia. Keragaman ini menjadikan bangsa Indonesia unik dan indah. Contoh bentuk keragaman masyarakat Indonesia ialah keragaman suku dan ras, agama, antargolongan, serta profesi.

#### a. Keragaman suku dan ras

Bentuk keragaman masyarakat Indonesia terlihat dari berbagai suku bangsa dan ras yang ada di Indonesia. Misalnya, suku Jawa, Sunda, Papua, Kalimantan, dan masih banyak lagi.

#### b. Keragaman agama

Indonesia mengakui enam agama, yakni Islam, Katolik, Kristen Protestan, Buddha, Hindu, serta Konghucu. Selain keenam agama itu, banyak masyarakat tradisional Indonesia yang masih menganut beberapa aliran kepercayaan, contohnya, Kejawen.

c. Keragaman antargolongan

Selain keberagaman suku, ras, dan agama, Indonesia juga memiliki keragaman antargolongan. Golongan yang dimaksud ini bisa mencakup kedudukan hingga status sosial di masyarakat. Keragaman antargolongan ini meliputi keturunan, jabatan, pendidikan, hingga adat dalam masyarakat.

d. Keragaman profesi

Bentuk keragaman masyarakat Indonesia lainnya adalah keberagaman profesi atau pekerjaan yang dilakukan. Contoh bentuk keragaman ini adalah pekerjaan petani, wiraswasta, pekerja kantor, hingga PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/556264/penyebab-dan-akibat-keberagaman-masyarakat-indonesia>

### Siswa mengerjakan LKS 3

## PERTEMUAN 6

### Topik: Proses Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial berasal dari bahasa latin, mobilis artinya mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mobilitas yaitu gerak atau perpindahan. Pada konsep stratifikasi sosial, mobilitas berarti gerak yang menghasilkan perpindahan tempat. Sehingga, pengertian mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau kelompok dari lapisan (strata sosial) yang satu ke lapisan yang lain. Selain konsep mobilitas sosial, dikenal juga mobilitas geografik, yaitu berpindahnya seseorang dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Misalnya, transmigrasi, urbanisasi, imigrasi, dan emigrasi.

Mobilitas sosial terbagi menjadi empat, yakni mobilitas vertikal, mobilitas horizontal, mobilitas intragenerasi, dan mobilitas antargenerasi.

a. Mobilitas vertikal

Mobilitas vertikal adalah perpindahan posisi dari satu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang tidak sederajat. Terdapat beberapa bentuk mobilitas vertikal, yaitu mobilitas vertikal naik (*social climbing*) dan mobilitas vertikal turun (*social sinking*).

b. Mobilitas horizontal

Mobilitas horizontal merupakan perpindahan posisi dari satu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Contohnya dahulu listrik hanya dinikmati oleh masyarakat perkotaan, sekarang telah menjangkau dan dinikmati masyarakat pedesaan.

c. Mobilitas intragenerasi

Mobilitas intragenerasi merupakan mobilitas vertikal yang terjadi dalam diri seseorang. Dalam tipe mobilitas ini terjadi mobilitas yang naik dan turun. Oleh karena itu, mobilitas tipe ini dapat terjadi dalam dua bentuk: Mobilitas intragenerasi naik, misalnya pangkat seorang pegawai negeri sipil dari golongan IVA ke golongan IVB. Mobilitas intragenerasi turun, seperti seorang manajer yang diturunkan jabatannya menjadi staf karyawan karena ia melakukan kesalahan.

#### d. Mobilitas antargenerasi

Mobilitas antargenerasi merupakan mobilitas vertikal yang tidak terjadi dalam diri seseorang, tetapi terjadi dalam dua generasi. Mobilitas tipe ini dapat terjadi dalam dua bentuk, yaitu: Mobilitas antargenerasi naik, misalnya seorang anak menjadi seorang dokter, sementara ayahnya dahulu hanya seorang petani. Mobilitas antargenerasi turun, misalnya seorang anak menjadi karyawan biasa, sementara ayahnya dahulu merupakan seorang pengusaha yang memiliki banyak karyawan.

Berikut faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya mobilitas social.

#### a. Status sosial

Ketika seseorang dilahirkan ke dunia ini, ia tidak dapat memilih keluarga seperti apa yang akan mengurusnya. Ia akan memiliki status sosial sebagaimana kedua orang tuanya. Sejalan dengan berjalannya waktu, ia akan mulai dapat menilai status sosialnya dalam masyarakat. Jika ia berada pada status sosial yang rendah, tetapi ia memiliki kemampuan untuk menaikkan statusnya, status sosialnya akan terangkat. Misalnya, anak seorang nelayan menjadi seorang pengusaha kapal.

#### b. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi yang buruk, seperti kurangnya lapangan pekerjaan dan adanya bencana yang membuat hasil panen gagal, dapat mendorong seseorang bekerja keras untuk lebih berhasil atau malah membuat seseorang menjadi lebih terpuruk. Misalnya, seorang karyawan baru saja dikeluarkan dari pekerjaannya, kemudian ia mengalami kesusahan dalam memperoleh pekerjaan baru, sehingga mengalami mobilitas vertikal turun. Berangkat dari kegagalannya tersebut, ia bertekad untuk berwiraswasta dan berhasil. Dari kejadian itu ia mengalami mobilitas vertikal naik.

#### c. Situasi politik

Situasi politik akan memengaruhi kondisi penduduk yang tinggal di dalamnya. Situasi politik yang damai akan mendukung masyarakatnya dalam berusaha dan memungkinkan penduduknya mengalami mobilitas vertikal naik. Adapun, jika situasi politik kacau, dapat membuat banyak penduduk mengungsi dari kampung halamannya dan membuat mereka mengalami mobilitas vertikal turun.

#### d. Jumlah penduduk

Pengendalian jumlah penduduk dapat membuat kesempatan masyarakat menaikkan status dari yang rendah ke yang tinggi lebih besar.

#### e. Keinginan melihat daerah lain

Terdapat beberapa suku bangsa yang memiliki kecenderungan untuk mengembara dan melihat daerah lain. Biasanya, mereka memiliki kemampuan untuk bertahan hidup yang tinggi, yang akan membantu mereka bekerja lebih keras. Pada akhirnya, apa yang mereka lakukan dapat membuat mereka mengalami mobilitas vertikal naik dan meningkatkan status sosialnya.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/556264/penyebab-dan-akibat-keberagaman-masyarakat-indonesia>

## PERTEMUAN 7

### **Topik: Perkembangan agama Islam di Indonesia**

Terdapat beberapa teori yang menegaskan awal mula masuknya agama Islam ke masyarakat Nusantara kala itu. Teori-teori ini diperkuat oleh sejumlah bukti yang mendukung adanya jejak sekaligus proses masuknya Islam ke tanah air.

#### 1. Teori Makkah

Berdasarkan teori Makkah, sejarah masuknya Islam ke Indonesia terjadi pada abad ke-7 Masehi. Beberapa sejarawan meyakini agama ini dibawa oleh para pedagang muslim dari Arab yang datang ke Tanah Air. Salah satu buktinya karena beberapa sumber dari naskah China kuno menyebut ada sekelompok orang Arab yang bermukim di pesisir barat Pulau Sumatera pada 625 Masehi.

Pada saat itu pesisir barat Pulau Sumatera merupakan kawasan kekuasaan Kerajaan Sriwijaya yang beraliran agama Buddha. Namun, ada penemuan batu nisan yang bertuliskan Syekh Rukunuddin wafat pada 672 Masehi di daerah tersebut. Sumber lain menerangkan bahwa para pedagang Arab melakukan aktivitas perdagangan di Nusantara, kemudian menikah dengan penduduk sekitar. Tak hanya membangun keluarga, mereka juga berdakwah di dalam negeri.

#### 5. Teori Gujarat

Beberapa sumber lain meyakini sejarah masuknya Islam ke Indonesia terjadi saat para pedagang Gujarat atau India datang pada abad ke-13. Mulanya, para pedagang menjejakkan kaki di Malaka, kemudian berekspansi ke Indonesia. Khususnya di pesisir barat Sumatera. Menurut teori ini, kedatangan pedagang muslim India ke Indonesia yang membawa ajaran Islam melahirkan Kerajaan Samudera Pasai. Salah satu buktinya yaitu ditemukannya makam Malik As-Saleh yang merupakan salah satu pendiri Kerajaan Samudera Pasai. Corak nisan makam Malik As-Saleh disebut mirip dengan nisan yang ada di India. Corak nisan ini juga disebut mirip dengan nisan makam Maulana Malik Ibrahim, salah satu anggota Wali Songo yang terkenal berperan dalam penyebaran Islam di Indonesia.

#### 6. Teori Persia

Menurut teori ini, sejarah masuknya Islam ke Indonesia juga terjadi pada abad ke-13 namun melalui para pedagang Persia atau kini dikenal sebagai Iran. Hal ini tak lepas dari munculnya beberapa kesamaan budaya Islam di Indonesia dengan Timur Tengah. Salah satu contohnya adalah kaligrafi di batu nisan yang ada di Indonesia. Selain itu, juga karena ada kesamaan ritual tabok di Bengkulu dan tabuik di Sumatera Barat yang hampir persis dengan bangsa Persia.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20220704173441-574-817100/sejarah-masuknya-islam-ke-indonesia-dan-perkembangannya>

## PERTEMUAN 8

### **Topik: Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam**

Dikutip dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, perkembangan Islam di Indonesia mulai abad ke-13 yang menunjukkan intensitas tinggi. Pengaruh Islam terlihat dari sistem pemerintahan, perilaku keagamaan, dan bukti fisik.

#### a. Sistem pemerintahan

Kemunculan Samudra Pasai sebagai kerajaan Islam di Indonesia menunjukkan bukti konkrit pengaruh Islam pada sistem kemasyarakatan, sistem politik, dan pemerintahan yang ditunjukkan dengan penggunaan gelar Sultan untuk raja. Dalam struktur pemerintahan Keraton Demak juga menunjukkan Islam telah memengaruhi pola dan tatanan pemerintahan kerajaan-kerajaan di Indonesia, ditandai adanya jabatan penghulu.

Perilaku keagamaan di masyarakat Sumatra Barat mengakui perlunya norma-norma adat yang tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang ditetapkan Islam. Adanya pepatah "adat bersendi sara, dan sara bersendikan kitabullah" memperkaya norma-norma adat di Sumatra Barat Islam. Di Jawa memadukan antara upacara adat dengan dakwah Islam, ditunjukkan dengan adanya upacara Grebeg Maulud. Di berbagai tempat di nusantara banyak diadakan upacara adat dengan latar belakang terkait paham-paham tertentu dalam Islam. Misal, kenduri bubur sura, asan-usen tabut, kanji asura, dan lain-lain. Di bidang keagamaan, tasawuf memiliki pengaruh cukup penting. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tasawuf adalah ajaran untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga memperoleh hubungan langsung secara sadar dengan-Nya.

Ritual-ritual keagamaan masyarakat didasarkan atas ajaran tarekat. Tokoh-tokoh tarekat seperti Hamsah Fansuri, Abdur Rauf Singkel, Nuruddin Ar Raniri. Mereka adalah pengembang tarekat yang punya banyak pengikut di Sumatra dan menjadi rujukan masyarakat dalam menjalankan ritual keagamaan. Dalam perilaku keagamaan, ajaran tasawuf dapat diterima di Indonesia karena ada titik temu dengan kepercayaan masyarakat terdahulu. Sehingga dalam perkembangan Islam di masyarakat bentuk-bentuk ritual tasawuf mewarnai perilaku keagamaan masyarakat. Beberapa tarekat berkembang di Indonesia dengan baik antara lain Wodiriyah, Naqsabandiyah, Satariyah, Rifaiyah, Qodiriyah wa Naqsabandiyah, Syadziliyah, Khalwatiyah dan Tijaniyah. Pada Pulau Jawa terdapat

Wali Sanga yang menggunakan saluran kesenian untuk menyebarkan Islam, misalnya Sunan Kalijaga yang menjadikan pertunjukan wayang sebagai sarana dakwah efektif.

Bukti fisik masuknya pengaruh Islam terlihat pada bidang seni bangunan (arsitektur) dan seni sastra.

- a. Bukti adanya pengaruh Islam pada seni bangunan terdapat pada masjid dan makam. Masjid adalah bangunan tempat ibadah shalat bagi umat Islam. Dalam bangunan masjid pengaruh Islam terlihat dari seni ukir di dalam relief di Masjid Mantingan Jepara Jawa Tengah. Selain di masjid juga ada seni ukir kayu di Cirebon Jawa Barat.
- b. Pengaruh Islam pada makam terlihat dari nisan Fatimah binti Maimun di Leran Gresik Jawa Timur, makam Al Malikussaleh di Beuringen, Samudera, Aceh Nanggroe Darussalam, dan makam Troloyo di Mojokerto, Jawa Timur.
- c. Seni sastra Bukti pengaruh Islam pada seni sastra sangat banyak. Di Sumatera muncul karya sastra yang berbentuk hikayat, syair, tambo dan silsilah. Di Jawa muncul karya sastra seperti suluk, babad, tembang dan kitab.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/04/153000769/pengaruh-islam-di-indonesia?page=all>

## B. LEMBAR KERJA SISWA

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Setelah kamu mempelajari materi keragaman aktivitas ekonomi masyarakat, carilah informasi mengenai gempa dengan kekuatan skala richter terbesar yang pernah terjadi di enam negara di dunia. Kemudian, tuliskan dalam tabel berikut.

Nama Negara	Kekuatan Gempa	Jumlah Korban dan Kerugian	Pusat Gempa
...			

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-2

Kerjakan tugas ini secara mandiri.

Setelah kamu mempelajari pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat Indonesia, lengkapi tabel berikut dengan menuliskan lima barang, makanan, dan minuman yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk Indonesia.

Aktivitas Ekonomi	Barang yang Dihasilkan

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-3

Buatlah kelompok menjadi lima bagian dengan anggota menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas. Masing-masing kelompok menuliskan rumah adat dan asal suku yang terdapat di lima pulau besar di Indonesia, yaitu Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Sumatra, dan Papua. Antara satu kelompok dan kelompok lain memilih pulau yang berbeda. Hasil pekerjaan kelompok presentasikan di depan teman kelasmu.

Nama Rumah Adat	Nama Suku

## RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### LKS-1 dan LKS-2

Skor					
1	2	3	4	5	6
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%– ≤60%	Terisi benar sekitar >60%– ≤70%	Terisi benar sekitar >70%– ≤80%	Terisi benar sekitar >80%– ≤90%	Terisi benar sekitar >90%– ≤100%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (60)}} \times 100$$

### LKS-3

#### Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
3.					
Dst.					

\*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

#### Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak	Artikulasi jelas, suara terdengar,	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-

		terdengar, bertele-tele	namun bertele-tele	bertele-tele	tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

### C. Latihan Akhir Tema

#### LEMBAR LATIHAN AKHIR TEMA 2

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 2.

#### A. Pilihan Ganda

- Perubahan bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tenaga geologi. Berikut yang bukan contoh tenaga geologi, yaitu ....
  - gunung meletus
  - kebakaran hutan
  - gempa bumi
  - erosi
- Perhatikan pernyataan berikut.
  - Bentuk muka bumi yang berupa cekungan
  - Bentang alam yang memiliki permukaan lebih tinggi dibandingkan permukaan tanah di sekelilingnya
  - Wilayah daratan yang digenangi air, biasanya berada di dataran rendah atau daerah di tepi pantai
 Bentuk muka bumi yang sesuai berdasarkan pernyataan tersebut adalah ....
  - (1) Rawa, danau, atau waduk, (2) Pegunungan, (3) Sungai
  - (1) Rawa, danau, atau waduk, (2) Gunung, (3) Sungai
  - (1) Lembah, (2) Sungai, (3) Rawa, danau atau waduk
  - (1) Lembah, (2) Perbukitan/bukit, (3) Rawa, danau, atau waduk

3. Aktivitas perikanan merupakan salah satu contoh bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh penduduk. aktivitas perikanan dibagi menjadi dua, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Berikut salah satu komoditas aktivitas perikanan darat, yaitu ....
  - A. Ikan bawal
  - B. Ikan kerapu
  - C. Ikan mas
  - D. Ikan tuna
4. Setiap daerah saling melakukan perdagangan antarpulau untuk dapat memenuhi kebutuhan penduduk. Berikut keuntungan dilakukannya perdagangan antarpulau, yaitu ....
  - A. membuka lapangan pekerjaan
  - B. meningkatkan penjualan bahan bakar untuk transportasi pengiriman barang
  - C. meningkatkan konsumtifitas masyarakat
  - D. menambah persentase masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang
5. Suatu angka kematian dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain angka kematian rendah, angka kematian sedang, dan angka kematian tinggi. Berikut angka kematian yang digolongkan rendah, adalah ....
  - A. kurang dari 10 per 1000 penduduk
  - B. antara 10–20 per 1000 penduduk
  - C. kurang dari 20 per 1000 penduduk
  - D. antara 10–15 per 1000 penduduk
6. Indonesia memiliki enam agama yang diakui secara resmi oleh pemerintah. Setiap agama memiliki tempat ibadah dengan julukan masing-masing. Tempat ibadah umat Buddha yaitu ....
 

A. pura	C. vihara
B. kelenteng	D. gereja
7. Mobilitas sosial merupakan suatu gerak perpindahan dari suatu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial. Berikut faktor yang menghambat terjadinya mobilitas sosial, yaitu ....
  - A. perubahan kondisi sosial
  - B. situasi politik
  - C. proses sosialisasi dalam subkultur
  - D. motivasi dari dalam individu
8. Wali Sanga merupakan para ulama yang berperan dalam penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. Berikut yang bukan termasuk Wali Sanga, yaitu ....
 

A. Sunan Giri	C. Sunan Kalijaga
B. Sunan Bonang	D. Sunan Malik
9. Perhatikan pernyataan berikut.

- (1) Karya sastra berisi cerita sejarah ataupun dongeng dan ditulis dalam bentuk karangan bebas atau prosa.
- (2) Karya sastra berupa kitab-kitab dan isinya menjelaskan soal tasawuf
- (3) Karya sastra berupa sajak-sajak yang terdiri atas empat baris dalam setiap baitnya.

Karya sastra Islam yang dimaksud berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, adalah ....

- A. (1) Babad, (2) Suluk, (3) Hikayat
- B. (1) Hikayat, (2) Suluk, (3) Babad
- C. (1) Babad, (2) Suluk, (3) Syair
- D. (1) Hikayat, (2) Suluk, (3) Syair

10. Masuknya agama Islam ke wilayah Indonesia menimbulkan akulturasi budaya, salah satunya dalam seni bangunan, khususnya masjid. Berikut merupakan ciri-ciri masjid kuno di Indonesia, yaitu ....
  - A. jumlah atap masjid selalu ganjil
  - B. terdapat menara untuk mengumandangkan adzan
  - C. tidak terdapat tangga seperti masjid-masjid di luar negeri
  - D. memiliki kubah yang berjumlah genap

#### **E. Uraian**

1. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau. Persentase laut yang lebih besar dibandingkan daratan menyebabkan iklim di Indonesia berbeda dengan negara lain. Uraikan kondisi iklim di Indonesia yang dipengaruhi oleh wilayah yang berbentuk kepulauan dan luas laut yang lebih besar dibandingkan daratannya.
2. Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya alam bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup penduduk. Namun, tidak sedikit pemanfaatan sumber daya alam yang mengabaikan prinsip keberlanjutan dan merusak lingkungan sekitar. Akibatnya, sumber daya alam terancam habis, bahkan punah. Uraikan upaya pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, tetapi tidak merusak lingkungan sekitar.
3. Menurut Program for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh OECD, Indonesia menjadi bagian dari 10 negara yang memiliki tingkat literasi rendah di tahun 2019, di peringkat 62 dari 70 negara. Uraikan, mengapa tingkat literasi menjadi salah satu indikator dalam penentuan kualitas sumber daya manusia.
4. Banyak perumahan yang dibangun di kawasan rawan bencana, seperti di dekat tebing. Namun, hal tersebut berpotensi menimbulkan bahaya bagi penduduk yang membangun rumah di kawasan tebing tersebut. Uraikan, mengapa pembangunan rumah di kawasan tebing dikatakan berbahaya?
5. Proses penyebaran Islam di Indonesia dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya melalui saluran pendidikan. Uraikan mengapa saluran pendidikan dikatakan efektif untuk proses penyebaran Islam di Indonesia?

## Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 2

### Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. C  |
| 2. D | 7. C  |
| 3. C | 8. D  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. A | 10. A |

### Uraian

1. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan dan luas laut yang lebih lebar dibandingkan daratannya menyebabkan curah hujan di Indonesia cukup tinggi. Selain itu, sering terjadinya angin laut menyebabkan cuaca di Indonesia tergolong cukup ekstrem.
2. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk dapat menjaga sumber daya alam secara berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan sekitar.
  - a. Memanfaatkan sumber daya alam sesuai kebutuhan
  - b. Tidak merusak hutan dengan cara melakukan tebang pilih dan melakukan reboisasi
  - c. Melakukan perbaikan pada bekas tambang
  - d. Menggunakan listrik secara bijak
3. Literasi merupakan langkah awal untuk memajukan kualitas sumber daya manusia. Literasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui segala informasi dan mempelajari hal-hal baru yang berkualitas. Literasi dapat meningkatkan produktivitas penduduk untuk dapat berkarya dan lebih kreatif dalam melakukan sesuatu ataupun menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi masyarakat umum. Tingkat literasi yang tinggi dapat meningkatkan kualitas cara berpikir seseorang dan melahirkan orang-orang yang mampu bersaing hingga ke ranah internasional. Oleh karena itu, tingkat literasi yang tinggi dapat mengantarkan suatu negara menjadi negara maju dan memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik.
4. Kawasan tebing merupakan daerah yang berpotensi terjadi bencana alam tanah longsor. Oleh karena itu, pembangunan rumah di kawasan tebing sangat berbahaya karena penduduk yang berada di kawasan tersebut dapat terkena bencana alam tanah longsor.
5. Penyebaran agama Islam melalui saluran pendidikan dilakukan melalui pondok pesantren. Santri-santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren apabila telah lulus akan kembali ke daerah asal masing-masing, di situlah mereka dituntut untuk menyebarkan agama Islam dan ilmu-ilmu agama Islam yang telah mereka dapatkan selama berada di pondok pesantren.

## RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

### A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: **Nilai = Jumlah Skor**

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

### B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

### Sumber Dokumen

Kemendikbud. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Jakarta: Balai Pustaka

Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/ KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033/H/ KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

### Sumber Internet

<https://prodi4.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2020/2020/Modul/Semester%20I/Modul%20IAD/Modul%20II-Bentuk%20Muka%20Bumi.pdf>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/19/194500969/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi-masyarakat?page=all>

<https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-perdagangan-antar-pulau-yang-mudah-dipahami-1zfsNzycjT/full>

<https://www.pijarbelajar.id/blog/dinamika-kependudukan-indonesia-materi-geografi-kelas-xi>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/556264/penyebab-dan-akibat-keberagaman-masyarakat-indonesia>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/556264/penyebab-dan-akibat-keberagaman-masyarakat-indonesia>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20220704173441-574-817100/sejarah-masuknya-islam-ke-indonesia-dan-perkembangannya>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/04/153000769/pengaruh-islam-di-indonesia?page=all>